

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. Oleh karena itu, rasio profitabilitas tinggi akan membuat perusahaan memiliki nilai lebih, dan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, investor menilai perusahaan tidak terbatas bagaimana perusahaan membayar utang jangka pendeknya tetapi melihat kemampuan menghasilkan keuntungan, ditambah lagi likuiditas yang tinggi tidak serta merta dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena terdapat aset menganggur yang tidak digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai suatu perusahaan ditentukan semata-mata oleh kemampuan esensialnya untuk menghasilkan keuntungan dan risiko bisnis. Keputusan laba yang diperoleh suatu perusahaan (baik dibagikan dalam bentuk dividen, ditahan oleh perusahaan sebagai laba ditahan, atau digunakan untuk menambah modal sendiri perusahaan) tidak dapat mempengaruhi harga saham dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva, namun lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan perusahaan secara keseluruhan sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.
5. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan umur perusahaan yang panjang belum tentu menjamin kestabilan kinerja perusahaan, karena persaingan bisnis saat ini yang bersifat dinamis, sehingga umur yang panjang tidak dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa depan.

## **5.2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa implikasi yang muncul dari penelitian ini:

### **5.2.1. Implikasi Praktis**

#### a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang ilmiah serta informatif khususnya bagi perusahaan, terutama perusahaan makanan dan minuman, dalam membuat kebijakan yang tepat dalam memaksimalkan peran dan manfaat dari profitabilitas, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan, yang dapat menarik investor untuk menanam modal mereka di perusahaan. Selain itu, walaupun likuiditas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun dengan kebijakan yang tepat perusahaan dapat menjadikan aset-aset yang likuid (lancar) dan dana yang tersedia untuk dividen dalam pengambilan keputusan terkait *firm value creation* di perusahaan.

#### b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan informatif bagi para investor ketika akan memilih perusahaan, terutama perusahaan makanan dan minuman, dalam berinvestasi. Investor dapat membuat keputusan berdasarkan profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen yang ada dalam perusahaan. Hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada kebijakan perusahaan lainnya yang dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi

### **5.2.2. Implikasi Teoritis**

- a. Hipotesis 1 dari penelitian ini diterima, dimana profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dang et al. (2020), Chabachib et al. (2020), dan Odum et al. (2019). Namun hasil ini bertentangan dengan Aggarwal & Padhan (2017), Meivinia (2018), dan Robiyanto et al. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan; dan juga bertentangan dengan penelitian dari Anton (2016), Putranto & Kurniawan (2018), dan Hirdinis (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Hipotesis 2 dari penelitian ini ditolak, dimana Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Pangestuti & Tindangen (2020), Hermuningsih et al. (2019), Karakus & Bozkurt (2017) dan Anton (2016). Namun hasil ini bertentangan dengan Mulyadi et al. (2020), Putra & Sedana (2019), Juhandi et al. (2019), dan Aggarwal & Padhan (2017) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan; dan juga bertentangan dengan penelitian dari Lybryanta et al. (2015) dan Wijaya & Purnawati (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

- c. Hipotesis 3 dari penelitian ini ditolak, dimana Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Nwaorgu & Uzoegbu (2018), Gharaibeh & Qader (2017), Munawar (2019). Namun hasil ini bertentangan dengan Dang et al. (2020), Kadim et al. (2020) dan Anton (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan; dan juga bertentangan dengan penelitian dari Lumapow & Tumiwa (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

### **5.3. Saran**

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lain yang memperhitungkan faktor-faktor lain dalam perusahaan, seperti variabel tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan menggunakan rasio keuangan yang dapat melihat kinerja perusahaan secara lebih teknis sehingga hasil penelitian yang didapat lebih bervariasi.
2. Memperluas objek penelitian, bukan hanya meneliti perusahaan makanan dan minuman saja, tetapi juga perusahaan yang beroperasi di sektor lain, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bervariasi.